

## PEMBELAJARAN MEMAHAMI JENIS – JENIS PEKERJAAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *ADCANCE* *ORGANIZER*

Anton Nugraha<sup>1</sup>, Deden Herdiana Altaftazani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> IKIP Siliwangi Cimahi

<sup>2</sup> Ikip Siliwangi

[antonnugraha86@gmail.com](mailto:antonnugraha86@gmail.com)<sup>1</sup>, [deden@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:deden@ikipsiliwangi.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

Understanding of the social studies subject matter of various jobs in fourth grade elementary school students is very important, because it aims to see how students think when attending the lesson. The Advance Organizer learning model is able to assist students in understanding and implementing it in the practice process directly by doing a job that is to become a figure of a farmer who is planting aloe vera plants in pots. The method used in this study uses a qualitative descriptive approach. Scenarios and implementation show the findings in the field that students can learn more actively, and creatively by the teacher providing the latest information before entering into the subject matter of learning, through the media provided by the teacher. Teacher and student responses are very good. Difficulties experienced by students in completing pre-test questions, namely the lack of social studies kurtilas textbooks provided by the school, so there are some students who fight over the textbooks when learning begins, thus disturbing the concentration of other students who are learning. Based on this research, there is an influence of the ability to think in class IV students in understanding social studies learning materials of various jobs.

**Keywords:** Understanding types – Job types, Advance Model Organizer.

### Abstrak

Pemahaman dari pelajaran IPS materi berbagai pekerjaan pada siswa kelas IV sekolah dasar sangat penting, karena bertujuan untuk melihat cara berfikir siswa pada saat mengikuti pelajaran. Model pembelajaran Advance Organizer mampu membantu siswa dalam memahami dan mengimplementasikan nya dalam proses praktik secara langsung dengan melakukan suatu pekerjaan yaitu menjadi sosok seorang petani yang sedang menanam tanaman lidah buaya pada pot. Metode yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Skenario dan implementasi menunjukkan adanya temuan di lapangan yaitu siswa dapat belajar lebih aktif, dan kreatif dengan cara Guru memberikan informasi – informasi terbaru sebelum masuk ke dalam materi pokok pembelajaran, melalui media gambar di sediakan oleh Guru. Respon guru dan siswa sangat baik. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal *pre test*, yaitu kurangnya buku paket kurtilas IPS yang di sediakan sekolah, sehingga ada beberapa siswa yang berebutan buku paket saat pembelajaran di mulai, sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain yang sedang belajar. Berdasarkan pada penelitian ini, terdapat adanya pengaruh kemampuan cara berpikir siswa kelas IV dalam memahami pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan.

**Kata Kunci:** Memahami Jenis – jenis Pekerjaan, Model *Advance Organizer*.

## PENDAHULUAN

Memahami tentang materi pembelajaran merupakan tingkatan hasil belajar, sehingga siswa mampu mendefinisikan dan menjelaskan pembelajaran dengan kemampuan sendiri dan kata – kata sendiri. Dari kemampuan mendefinisikan dan menjelaskan tentang pembelajaran IPS serta memahami jenis - jenis pekerjaan, maka siswa tersebut di anggap sudah memahami tentang pembelajaran, sehingga memudahkan Guru ketika akan memulai pembelajaran IPS tentang jenis - jenis pekerjaan. Ketika siswa sudah memahami tentang pembelajaran, maka suasana di kelas akan terasa ramai dan bergembira, karena adanya umpan balik saling Tanya jawab antara siswa dan Guru pada pembelajaran IPS.

Menurut Arends (dalam Suprijono, 2013: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan- tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas IV di sekolah SDN Pasirmuncang dengan jumlah murid 30 orang siswa, laki – laki 13 orang dan perempuan 17 orang, pada kenyataan nya siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar, ini di lihat dari hasil hasil *pre test* siswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi siswa dalam pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan kemampuan siswa. Model pembelajaran *Advance Organizer* sangat cocok dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi siswa dalam proses belajar. Nur Muhammad (2004:50) Model pembelajaran *Advance Organizer* ini adalah suatu pembelajaran konstruktivis yang di dasarkan pada prinsip mengorientasikan siswa kepada materi sebelum di baca atau persentasi di kelas, yang digunakan untuk memperbaiki, mengelola, memperjelas, memperhatikan, dan memelihara pengetahuan.

Berdasarkan uraian beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah membuat pendekatan dengan memberikan informasi – informasi terbaru serta melakukan praktik langsung ke lapangan sesuai dengan materi yang telah di buat dalam pembelajaran.

### **Pembelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan**

Pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang ada di kelas IV sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah, pembelajaran IPS yang di ajarkan oleh Guru yaitu pembelajaran memahami tentang jenis – jenis pekerjaan, jenis pekerjaan ini di bagi menjadi dua jenis, yaitu jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Nursid Sumaatmadja (Supriatna, 2008:1) mengemukakan bahwa Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya, dari pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang mengatur tentang tata cara kehidupan bersosialisasi di masyarakat, dengan pembelajaran IPS di sekolah di harapkan siswa dapat mengimplemntasikan nya dalam kehidupan seharai – hari, dimana siswa bisa mencontoh jenis pekerjaan yang mereka suka hasil dari pemahaman siswa dapat di realisasikan dan di praktekan di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Dari hasil praktik yang di lakukan oleh siswa dapat di artikan bahwa Guru sudah berhasil dalam memberikan pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan kepada siswa.

### *Advance Organizer ( AO )*

Nur Muhammad (2004:50) Model pembelajaran *Advance organizer* adalah suatu Model *Konstruktivis* didasarkan pada prinsip mengorientasikan siswa kepada materi sebelum dibaca atau presentasi kelas, yang digunakan untuk memperbaiki kinerja siswa yang memiliki pemahaman rendah. Abdul Aziz Wahab (2012:70) menyatakan, “model pembelajaran *advance organizer* adalah memproses informasi yang didesain untuk mengajarkan kumpulan isi (*body content*) yang saling berhubungan

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Advance Organizer* adalah model pembelajaran yang memberikan informasi -informasi baru sebelum masuk pada materi pokok, sehingga siswa yang mempunyai pemahaman rendah diharapkan mampu memahami tentang materi yang disampaikan, serta dapat mengimplementasikannya pada saat mengisi soal test yang diberikan oleh Guru. Model pembelajaran *Advance Organizer* selain memahami tentang pembelajaran, model pembelajaran *Advance Organizer* juga mampu membuat siswa menjadi aktif kreatif saat belajar, sehingga suasana di kelas menjadi ramai tidak monoton. Model pembelajaran *Advance Organizer* membantu Guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa, Guru tidak perlu mengulang atau menjelaskan tentang pelajaran yang sedang berlangsung. Karena siswa sudah memahami tentang pelajaran yang telah diajarkan oleh Guru.

## METODE

Penelitian yang digunakan di sekolah SDN Pasirmuncang dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut John W. Creswell, ahli psikologi pendidikan dari University of Nebraska, Lincoln (Creswell, 1994 : 150 – 1 ) metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses investigasi, dalam penelitian deskriptif kualitatif peneliti lebih menekankan pada objektivitas kejujuran yang diwujudkan dengan menjelaskan tujuan penelitian kepada informan sehingga konsekuensi dari hasil penelitian ini tidak berdampak kepada informan yang telah memberikan informasi. Menurut Maman (2002 ; 3 ) penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan upaya yang untuk memperbaiki kualitas kemampuan memahami pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan pada siswa SD kelas IV.

Tahapan yang dilakukan dalam prosedur penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap, pada pertemuan awal siswa diberikan tes awal atau *pre test*, pada pertemuan ke dua diberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Advance Organizer*, pada tahap ke tiga atau sesi terakhir siswa diberikan soal – soal tes atau *pos test*. Pada pertemuan awal siswa diberikan soal – soal test awal atau *pre test*. Alokasi waktu yang diberikan untuk tes awal ini adalah 2 x 35 menit (1 kali pertemuan). Setelah memberikan *pre test* di pertemuan awal, pada pertemuan ke dua di berikan pembelajaran dengan menggunakan model *Advance Organizer* dengan menggunakan media gambar. Pada pertemuan ke tiga atau sesi terakhir siswa diberikan soal – soal tes atau *post test* dengan waktu yang diberikan 2x35 menit, Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi antara siswa dan Guru oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Setelah proses pembelajaran selesai (dengan model *Advance Organizer*), maka siswa diberikan lagi tes akhir berupa pengisian tes tulis dan pengisian angket skala sikap siswa dan Guru. Alokasi waktu 2 x 35 menit (1 kali pertemuan).

**HASIL DAN DISKUSI**

**Hasil**

Penelitian yang di lakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana skenario dan implementasi, respon Guru dan siswa, serta kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan tugas. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah data observasi, angket, dan soal tertulis yang di berikan kepada siswa, Data tersebut terdiri dari data ketercapaian siswa dalam memahami pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan. Hasil dari analisis data yang di lakukan dapat di ketahui bahwa adanya kemajuan siswa kelas IV di SDN Pasirmuncang dalam memahami pemebelajaran IPS materi berbagai pekerjaan

Skenario dan implementasi pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* diukur menggunakan instrumen penelitian lembar observasi Guru dan siswa. Lembar observasi digunakan selama penerapan model *Advance Organizer* berlangsung, yakni sebanyak 1x penerapan baik kepada Guru maupun siswa, dari hasil observasi tersebut dapat di peroleh hasil yang memuaskan baik Guru maupun siswa sama – sama menyukai model pembelajaran *Advance Organizer*.

Berdasarkan hasil skenario dan implementasi ketercapaian pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa adanya temuan-temuan di lapangan diantaranya adalah siswa dapat belajar lebih aktif, kreatif dengan cara Guru memberikan informasi – informasi terbaru kepada siswa sebelum pada materi pokok yang akan di bahas serta menambahkan media gambar dan praktik langsung menanam tanaman lidah buaya pada pot pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut gambar hasil praktek kerja dari pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan dengan mengambil contoh pekerjaan petani.



**Gambar 1. Hasil Praktek siswa dalam menanam tanaman lidah buaya**

Respon Guru dan siswa terhadap penerapan model *Advance Organizer* dalam ketercapaian siswa dalam memahami pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan dapat diukur menggunakan instrumen angket dan observasi. Berdasarkan hasil analisis hasil observasi Guru

dan siswa, bahwa sikap Guru menunjukkan persentase 93% dan persentase rata-rata sikap siswa 90%, hasil tersebut menunjukkan bahwa respon Guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Advance Organizer* sangat baik. Berikut hasil skor sikap Guru dan siswa terdapat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Skor Skala Sikap Guru dan Siswa**

Subjek	Skor rata-rata	Persentase rata-rata	Interpretasi
Guru	7	93%	Sangat baik
Siswa	67.66	90%	Sangat baik



**Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Praktik Menanam Tanaman di Pot**

Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan tugas dapat diukur dengan menggunakan soal tertulis, pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan. Dari hasil analisis skor tiap butir soal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa terdapat pada butir soal nomor 4 dan 5, Akan tetapi, kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan pada siswa SD kelas IV dengan menggunakan model *Advance Organizer* mengalami peningkatan dari sejak diberikan *pre-test* hingga *pos-test* dari nilai rata – rata awal siswa pada *pre test* hanya mendapatkan nilai 5 tetapi pada saat *post test* rata – rata nilai siswa menjadi 7. Hal ini merupakan bukti adanya pengaruh kualitas yang lebih baik sikap memahami siswa dalam pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan. Berikut rekapitulasi hasil penelitian tiap butir soal kemampuan representasi matematis terdapat pada tabel 2.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tiap Butir Soal pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan**

No. Soal	Nilai Rata-Rata		Persentase		Peningkatan
	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>	
1	6	7	64,40%	74, 3%	10,3%
2	6	8	55,50%	75,3%	20,3%
3	6	7	55, 60%	71%	15,3%
4	5	7	51,16%	72,6%	21%
5	5	7	52, 16%	70,3%	17,6%

Rata-rata

7,00%

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian kualitatif ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Skenario dan implementasi ketercapaian siswa dalam memahami pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan dengan menggunakan model *Advance Organizer* berdasarkan hasil analisis instrumen observasi adalah sangat baik. Selain itu, terdapat temuan-temuan di lapangan diantaranya adalah siswa dapat belajar lebih aktif, kreatif dengan cara Guru memberikan informasi – informasi terbaru, dan menambahkan media gambar sebelum masuk kepada materi pokok pembelajaran, serta Guru juga memberikan praktik langsung dalam menanam tanaman lidah buaya pada pot.
2. Respon Guru dan siswa terhadap penerapan model *Advance Organizer* pada kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan, berdasarkan hasil analisis instrumen angket memiliki interpretasi sangat baik. Hal ini terasa ketika Guru mengajar dengan ekspresif. Karena, Guru mengajar dengan memberikan informasi terbaru sebelum masuk kepada materi pokok, serta menambahkan media gambar pada saat pembelajaran berlangsung, serta Guru melakukan praktik kerja lapangan dengan menanam tanaman lidah buaya pada pot di kebun sekolah.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SD kelas IV dalam menyelesaikan tugas – tugas pada pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan, dari hasil analisis skor *pre-test* dan *post-test*, khususnya pada saat pre test banyak siswa yang masih belum memahami tentang pembelajaran IPS materi berbagai pekerjaan, dibuktikan dengan nilai rata – rata yang di peroleh siswa di bawah nilai 6. Hal ini dikarenakan kurangnya buku paket siswa yang di sediakan oleh sekolah, sehingga ketika Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa banyak siswa yang tidak memperhatikan, dan saling berebut buku paket siswa, sehingga konsentrasi siswa tidak fokus pada materi yang sedang di berikan oleh Gurunya.

**REFERENSI**

- Suprijono (2016). Langkah – Langkah model pembelajaran *Advance Organizer*..
- Joyce (2012). Melabuhkan Materi Pembelajaran Baru ke dalam Struktur Kognitif Siswa yang Sudah Ada Yakni, Memperkuat Pengolahan Kognitif Siswa”.
- Creswell (1994). Metode Pendekatan Kualitatif.
- Mika Jahratun (2013). Pengertian *Advance Organizer* Jurnal Penerapan *Advance Organizer*.
- Suharsimi Arikunto (2002). Prosedur penelitian Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitroh Ismail (2014),”Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Sampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Nursid Sumaatmadja. (2008). Pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya”.
- Lif Khoiru Armadi dan Sofan Amri (2011) Mata Pelajaran IPS untuk Kemampuan Cara Berpikir Siswa.
- Rohaeni Neni. (2017). Upaya meningkatkan pembelajaran IPS kelas IV di SDN Rempoa Tangerang: Universitas Terbuka.

- Suprijono (2016) “Mengemukakan Langkah-Langkah yang Harus dilalui Dalam Melaksanakan Model *Advance Organizer*.”
- Hapsari Novalina. (2014). Penerapan model pembelajaran advance organizer untuk meningkatkan hasil belajar siswa Eka kelas IV pada mata pelajaran IPS di SDN Karangbesuki 01 Kecamatan sukun kota Malang.
- Farida Yusuf. (2000). Evaluasi Program. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad. (2009). Model Pembelajaran *Advance Organizer Ausubel*.  
<http://ourinetambottoh.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-advance-organizer.html>.